BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kepuasan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman individu mengenai perencanaan keuangan, pengelolaan pengeluaran, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi, maka semakin tinggi kepuasan terhadap kondisi keuangan yang dimiliki.
2. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan layanan *financial technology* yang memberikan kemudahan, manfaat, dan akses terhadap layanan keuangan mampu membantu individu dalam memenuhi kebutuhan finansial sehingga meningkatkan kepuasan keuangan.
3. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat mendorong individu untuk memiliki perilaku keuangan yang lebih terencana, seperti

mengontrol pengeluaran, membuat perencanaan keuangan, dan mempersiapkan kebutuhan masa depan.

4. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan layanan keuangan digital dapat membantu individu dalam mengelola aktivitas keuangan secara lebih efektif dan mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.
5. Perilaku Pengelolaan Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa individu yang mampu mengatur dan mengelola keuangannya dengan baik akan lebih mampu mencapai kondisi keuangan yang stabil sehingga meningkatkan kepuasan terhadap keadaan finansialnya.
6. Perilaku Pengelolaan Keuangan mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kepuasan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan akan memberikan dampak yang lebih baik terhadap kepuasan keuangan apabila diterapkan melalui perilaku pengelolaan keuangan yang tepat.
7. Perilaku Pengelolaan Keuangan mampu memediasi pengaruh *Financial Technology* terhadap Kepuasan Keuangan pada Generasi Z Kota Madiun. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi keuangan dapat

meningkatkan kepuasan keuangan apabila didukung dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang dapat diperoleh baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

   Hasil penelitian ini memperkuat penerapan *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam menjelaskan perilaku keuangan individu. Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terbukti berpengaruh terhadap Kepuasan Keuangan, baik secara langsung maupun melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel mediasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemanfaatan teknologi keuangan dapat mendukung terbentuknya perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Selain itu, hasil penelitian ini mendukung *Technology Acceptance Model* (TAM), bahwa penerimaan dan pemanfaatan financial technology dapat membantu individu dalam menjalankan aktivitas keuangan secara lebih mudah dan efektif.

2. Implikasi Praktis

   Bagi Generasi Z Kota Madiun, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan literasi keuangan dan memanfaatkan *financial technology* secara bijak. Pemahaman keuangan serta penggunaan teknologi

yang tepat dapat membantu perencanaan dan pengelolaan keuangan sehingga mendukung peningkatan kepuasan keuangan. Bagi penyedia layanan *financial technology*, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kemudahan dan keamanan layanan serta memberikan edukasi kepada pengguna agar *financial technology* dapat dimanfaatkan secara bertanggung jawab.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Generasi Z Kota Madiun

   Generasi Z Kota Madiun diharapkan dapat terus meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan, khususnya dalam melakukan perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran, memahami risiko penggunaan pinjaman, serta mempersiapkan kebutuhan finansial jangka panjang. Peningkatan literasi keuangan diperlukan agar Generasi Z mampu mengambil keputusan keuangan secara tepat dan membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

   Selain itu, Generasi Z diharapkan dapat menggunakan layanan *financial technology* secara bijak. Kemudahan penggunaan layanan seperti *e-wallet, mobile banking, paylater*, dan aplikasi investasi sebaiknya tidak hanya dimanfaatkan untuk melakukan transaksi, tetapi juga digunakan

sebagai sarana untuk membantu mengontrol dan mengelola kondisi keuangan sehingga dapat meningkatkan kepuasan keuangan.

2. Bagi Penyedia Layanan *Financial Technology*

   Penyedia layanan *financial technology* diharapkan dapat terus meningkatkan fitur yang dapat membantu pengguna dalam melakukan pengelolaan keuangan, seperti fitur pencatatan transaksi, pengaturan anggaran, informasi keuangan, serta keamanan layanan. Selain memberikan kemudahan akses transaksi, layanan *financial technology* juga perlu mendukung peningkatan kesadaran pengguna dalam mengelola keuangan secara lebih efektif.

   Penyedia layanan *financial technology* juga diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai penggunaan layanan keuangan digital yang tepat, sehingga pengguna khususnya Generasi Z tidak hanya memahami kemudahan penggunaan teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya untuk mendukung kondisi finansial yang lebih baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang dapat memengaruhi kepuasan keuangan, seperti pendapatan, gaya hidup, sikap keuangan, pengalaman keuangan, atau faktor lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan kepuasan keuangan.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada wilayah atau kelompok generasi yang berbeda agar memperoleh hasil yang lebih beragam. Peneliti berikutnya juga dapat menggunakan pendekatan atau model penelitian yang berbeda untuk memperkuat kajian mengenai hubungan literasi keuangan, *financial technology*, perilaku pengelolaan keuangan, dan kepuasan keuangan.